

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ENJELINA SITUMEANG  
198330202**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
ENJELINA SITUMEANG  
198330202**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**ENJELINA SITUMEANG  
198330202**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.

Nama : ENJELINA SITUMEANG

NPM : 198330202

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

Thezar Fiqih Hidayat, SE, M.Si

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



Ahmad Rafiqi BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA  
Dekan

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 20 Maret 2024

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Maret 2024



**ENJELINA SITUMEANG**  
**NPM 198330202**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENJELINA SITUMEANG

NPM :198330202

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 20 Maret 2024

Yang menyatakan :

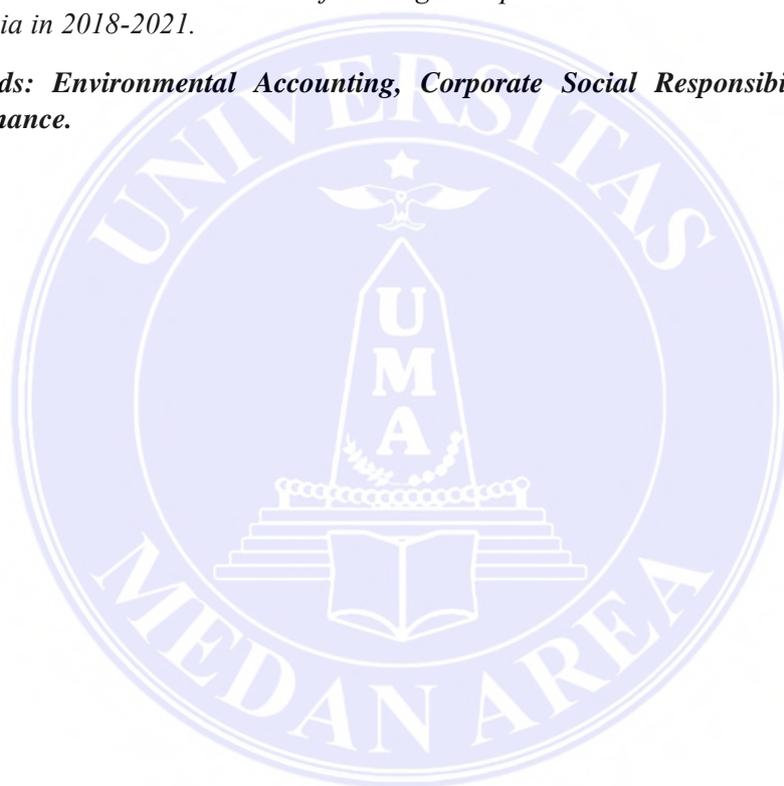


**ENJELINA SITUMEANG**  
**NPM 198330202**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of environmental accounting and corporate social responsibility disclosures on the financial performance of manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021. The sample in this study was 36 data collection using the company's annual report. Sampling used total sampling and the significance level used was 0.05. Based on research results, Environmental Accounting positively and significantly influences financial performance, Corporate Social Responsibility positively and significantly influences financial performance, Environmental Accounting disclosure and Corporate Social Responsibility simultaneously influence the financial performance of Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia in 2018-2021.*

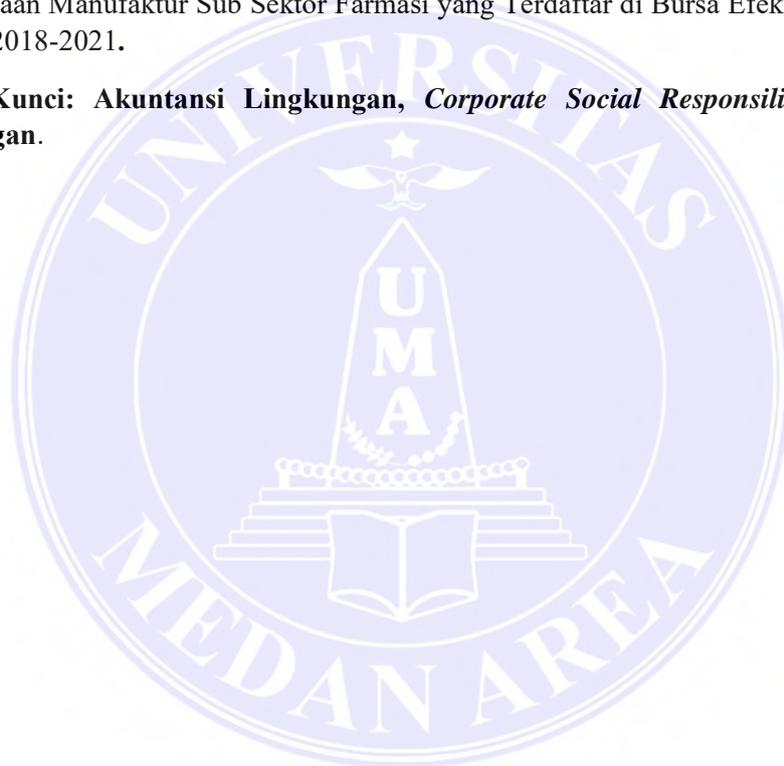
**Keywords:** *Environmental Accounting, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 pengambilan data menggunakan laporan tahunan Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dan dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian Akuntansi Lingkungan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan.



## RIWAYAT HIDUP



Nama	ENJELINA SITUMEANG
NPM	198330202
Tempat, Tanggal Lahir	KERINCI, 05 DESEMBER 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	NASIP SITUMEANG
Ibu	HELMY BR. SITUMORANG
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N 5 TUNGKAL ULU
SMA/SMK	SMA N 3 TUNGKAL ULU
Riwayat Studi di UMA	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Bach 2
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	082230733774
Email	<a href="mailto:enjelinasitumeang@gmail.com">enjelinasitumeang@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si Selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area yang memberikan kemudahan dalam setiap urusan skripsi peneliti.
4. Bapak Thezar Fiqih Hidayat S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam masa pengerjaan skripsi.

5. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti.
6. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak Selaku dosen sekretaris yang memberikan masukan dalam skripsi peneliti.
7. Bapak N.Situmeang & Ibu H. Br. Situmorang selaku orang tua peneliti yang selalu memberi dukungan, doa dan cinta kasih kepada peneliti.
8. Adik R.Situmeang, D.Situmeang & R.Situmeang yang selalu memberi dukungan dan doa kepada peneliti.
9. Untuk seluruh keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberi dukungan yang baik dan positif. Terkhusus buat Keluarga saat teduh yang selalu memberi doa dan nasihat kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 20 Maret 2024



**Enjelina Situmeang**  
**NPM. 198330202**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	6
1.3.Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4.Tujuan Penelitian.....	7
1.5.Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1.Landasan Teori .....	9
2.1.1.Teori Stakeholder .....	9
2.2.Kinerja Keuangan.....	11
2.2.1.Pengertian kinerja keuangan.....	11
2.2.2.Manfaat Kinerja Keuangan.....	11
2.2.3.Indikator Kinerja Keuangan .....	12
2.3.Akuntansi Lingkungan.....	13
2.3.1.Pengertian Akuntansi Lingkungan.....	13
2.3.2.Tujuan dan Manfaat Akuntansi Lingkungan .....	15
2.3.3.Indikator Pengungkapan Akuntansi Lingkungan .....	16
2.4.Corporate Social Responsibility .....	17
2.4.1.Pengertian Corporate Social Responsibility .....	17
2.4.2.Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	18
2.4.3.Indikator Corporate Social Responsibility.....	19
2.5.Penelitian Terdahulu .....	25
2.6.Kerangka Konseptual.....	26
2.7.Hipotesis.....	27
2.7.1.Pengaruh Pengungkapan Akuntansi lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	27
2.7.2.Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan 29	29
2.7.3.Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, dan <i>Corporate Social                 Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1.Desain Penelitian.....	32
3.2.Objek dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1.Objek Penelitian.....	32

3.2.2. Waktu Penelitian.....	33
3.3. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	34
3.3.1. Definisi Operasional Penelitian.....	34
3.3.2. Instrumen Penelitian.....	34
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.4.1. Populasi Penelitian.....	35
3.4.2. Sampel Penelitian.....	35
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.6. Metode Analisis Data.....	36
3.6.1. Analisa Deskriptif.....	37
3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda.....	39
3.6.4. Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial).....	50
4.5.2 Hasil Uji f (Simultan).....	52
4.5.3 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	52
4.6 Pembahasan.....	53
4.6.1 Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.....	53
4.6.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	54
4.6.3 Pengaruh <i>Akuntansi Lingkungan dan Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 ROA Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3. 2 Definisi operasional .....	34
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4. 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji t ( Parsial) .....	51
Tabel 4. 7 Uji f (Simultan).....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi $R^2$ .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram .....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	45
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian .....	65
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	65
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	68
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	72



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan acuan yang ingin dicapai perusahaan di masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif dan efisien mencerminkan kesehatan perusahaan (Sofyan, 2019). Sehat atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan akan tercermin dari Laporan keuangan yang merupakan alat sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan Keuangan yang dibuat dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada pengguna laporan keuangan.

Adapun tujuan laporan keuangan yaitu bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat memberikan manfaat kepada 2 pihak yaitu pihak internal dan eksternal: (a) Bagi pihak internal, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengevaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan pengendalian internal; (b) Bagi pihak eksternal, laporan keuangan dapat memberikan informasi

yang berguna bagi para investor yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan (IAI, 2017).

Tabel 1. 1

## ROA Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi

No.	Nama Perusahaan	Return on Assets			
		2018	2019	2020	2021
1.	Indofarma Tbk	-2,27%	0,58%	0,00%	-1,87%
2.	Kimia Farma Tbk	5,20%	-0,07%	0,10%	1,70%
3.	Kalbe Farma Tbk	13,54%	12,37%	12,11%	12,40%
4.	PT. Merck Tbk	92,10%	8,68%	7,73%	12,83%
5.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	6,51%	6,62%	8,65%	8,54%
6.	PT. Darya-Varia Laboratoria	11,92%	12,12%	8,16%	7,03%
7.	PT. Pyridam Farma Tbk	4,52%	4,90%	9,67%	0,68%
8.	PT. Sido Muncul Farma Tbk	19,89%	22,84%	24,26%	30,99%
9.	PT. Pharos Tbk	7,08%	4,87%	2,53%	0,60%
	Rata-Rata ROA/Tahun	<b>17,61%</b>	<b>8,10%</b>	<b>7,85%</b>	<b>8,03%</b>

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan

Pada Table 1.1 diatas adanya persentase kenaikan dan penurunan *Return on Assets* (ROA) pada setiap Perusahaan, dapat dilihat bahwasanya kenaikan dan penurunan *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan tersebut, Perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan secara drastis dapat dikatakan bahwa Perusahaan sedang tidak baik, hal tersebut dapat dilihat pada Perusahaan Merck tbk, Darya-varia laboratoria, Pharos tbk. Perusahaan-perusahaan ini mengalami penurunan yang terus menerus dari tahun ke tahun.

Pelestarian lingkungan adalah upaya untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup agar tetap lestari dan berkelanjutan. Dalam akuntansi, pelestarian lingkungan menjadi bagian dari akuntansi lingkungan atau *green accounting*. *Green accounting* adalah cabang akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga. Dalam bidang

akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu *green accounting* (akuntansi lingkungan) (Aniela, 2015). Masalah kerusakan lingkungan, penyebab, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik untuk kehidupan saat ini maupun masa depan. Hal ini mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya pelestarian lingkungan. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat juga diupayakan untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Partisipasi ini tentunya membutuhkan biaya, oleh karena itu perlu adanya pengakuan, pengungkapan, dan penyajiannya dalam suatu akuntansi, karena perusahaan harus mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan operasional dan manajerialnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. *Green accounting* merupakan langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut.

Pengungkapan akuntansi Lingkungan akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh Perusahaan (Hamidi, 2019). Hal tersebut untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam upaya menangani pencemaran lingkungan serta kewajiban perusahaan atas masalah tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. (Wanggono, 2016). Zulkhairi (2015) yang menyatakan rendahnya kesadaran industri dalam penerapan industri hijau melalui *green accounting* karena jika dilihat secara umum bagaikan dua sisi mata uang, di satu sisi akan mendatangkan keuntungan bagi industri namun di sisi lain seolah-olah akan menimbulkan potensi peningkatan biaya, melalui biaya lingkungan. Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kini menjadi bahasan penting. Terkhusus bagi perusahaan yang bergerak di bidang

manufaktur. (Meiyana & Aisyah, 2019) tidak bisa dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah, jika limbah tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran. Selain penerapan *green accounting* terdapat juga penerapan kinerja lingkungan dalam perusahaan.

Saat ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan dari proses produksinya. Hal ini menimbulkan tuntutan kepada perusahaan agar memperhatikan dampak sosial yang timbul dan bagaimana mengatasinya. Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas (Parengkuan, 2017).

Selain itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi keutuhan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan supaya perusahaan bisa lebih etis dalam menjalankan kegiatan usahanya agar tidak berdampak buruk pada lingkungan sekitar atau masyarakat. Bahkan *Corporate Social Responsibility* sendiri sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
2. TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Pentingnya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* didukung oleh penelitian (Supadi & Sudana, 2018) yang menunjukkan hasil yakni keberadaan dari sebuah organisasi akan terlegitimasi apabila ditemukan adanya keselarasan antara ekspektasi masyarakat dengan nilai yang diterapkan perusahaan di dalam lingkungan sosial. Untuk itu *Corporate Social Responsibility* salah satu wujud perilaku yang transparan dan etis sebagai bentuk atau gambaran adanya pembangunan berkelanjutan. Keberlangsungan usaha (*going concern*) secara jangka panjang perlu dijaga demi keberadaan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.**

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Sofyan (2019) Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan acuan yang ingin dicapai perusahaan di masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif dan efisien mencerminkan kesehatan perusahaan. Pada penelitian ini adanya permasalahan yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan *penurunan Return on Assets (ROA)* secara drastis dan dapat dikatakan bahwa Perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Penurunan *Return on Assets* pada Perusahaan-perusahaan ini mengalami penurunan yang terus menerus dari tahun ke tahun dilihat dari *Return on Assets* Merck Tbk, Darya-varia laboratoria, kimia farma Tbk, Pharos Tbk dari tahun 2018-2021.

Akuntansi Lingkungan merupakan hubungan antara manfaat lingkungan dengan biaya untuk pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi ini merupakan pengambilan keputusan para investor untuk berinvestasi dengan perusahaan tersebut. Dengan diungkapkan Biaya lingkungan maka akan memperlihatkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Selain itu, *Corporate social responsibility (CSR)* juga dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. (Pramelasari, 2013)

### 1.3.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, adapun pertanyaan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
3. Apakah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021?

### 1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Untuk memberikan manfaat, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penulisan penelitian dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dan pedoman bagi para pemangku kepentingan bisnis yang dapat digunakan sebagai masukan sekaligus pedoman dalam pengambilan keputusan kebijakan akuntansi yang diperlukan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi dan pedoman untuk dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1.Landasan Teori

##### 2.1.1.Teori *Stakeholder*

Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan. *Stakeholder* merupakan semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Hadi N. , 2011)

Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (*stakeholder*), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder*, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan (Waryanti & Purwanto, 2009). Mereka adalah pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, investor, karyawan, kelompok politik, dan asosiasi perdagangan. Seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan (Waryanti & Purwanto, 2009).

*Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut (Chariri & Ghazali, 2007) Power tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder* (Chariri & Ghazali, 2007).

*Sustainability report* merupakan laporan yang digunakan untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* (Hadi N. , 2011). Hubungan perusahaan dengan kelompok *stakeholder* seperti kreditor, investor, pemerintah, karyawan dan masyarakat sekitarnya menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Diperlukan keselarasan diantara kelompok-kelompok ini agar tercipta situasi yang harmonis antara kepentingan ekonomi dan kepentingan sosial perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya pada internal dan eksternal perusahaan. Peningkatan kinerja ini diharapkan akan meningkatkan *profitabilitas* laba perusahaan.

## **2.2.Kinerja Keuangan**

### **2.2.1.Pengertian kinerja keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi, 2014). Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai dengan baik, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. (Rudianto, 2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. (Sujarweni, 2017) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

### **2.2.2.Manfaat Kinerja Keuangan**

Ramadhani 2015 mengemukakan adapun manfaat kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya yang menunjukkan tingkat kesuksesan dalam mengelola asetnya.

- 2) Sebagai alat ukur manajer dalam mengambil keputusan terhadap kinerja karyawan seperti kenaikan jabatan, mutasi pekerjaan, dan proses pemecatan.
- 3) Selain itu dapat difungsikan sebagai acuan dalam menentukan strategi perusahaan di tahun berikutnya.
- 4) Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan karyawan yang nanti akan diberikan pelatihan dan pengembangan keahlian dalam meminimalisir kesalahan pekerjaan.
- 5) Sebagai pedoman kepada pemangku kepentingan terutama investor yang memiliki ketertarikan dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu, dengan tujuan perbandingan keberhasilan perusahaan yang satu terhadap pihak lain seperti pesaing lainnya yang menarik simpati *stakeholder*.

### 2.2.3. Indikator Kinerja Keuangan

Ada banyak *rasio* untuk mengukur kinerja keuangan, akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan *rasio profitabilitas* yang diproksikan ke ROA. Hal ini memiliki tujuan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Munawir, 2014).

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{lab a Bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Rasio ROA di suatu perusahaan akan memberikan hasil tentang tingkat efektifitas manajemen secara menyeluruh dalam mengelola asetnya. Ketika ROA diperusahaan dikatakan baik, hal ini merupakan peluang besar bagi perusahaan dan juga investor. Karena secara umum ROA merupakan gambaran bagi investor untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mengubah uang yang telah diinvestasikan menjadi laba bersih (Asyik, 2018).

## 2.3. Akuntansi Lingkungan

### 2.3.1. Pengertian Akuntansi Lingkungan

Yoshi, 2015 *Green accounting atau environmental accounting* didefinisikan sebagai: “*a style of accounting that includes the indirects costs and benefits of economic activity-such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans*” Artinya adalah akuntansi lingkungan merupakan jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis. Selain itu akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2015). Akuntansi lingkungan juga dapat dianalogikan sebagai suatu

kerangka kerja pengukuran yang kuantitatif terhadap kegiatan konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan (Suartana, 2018) Akuntansi Lingkungan merupakan salah satu cara untuk memasukan dan melaporkan suatu akibat yang terjadi dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. (Ningsih & Rachmawati, 2017) *Green Accounting* yaitu akuntansi berupaya menghubungkan sisi anggaran lingkungan dengan dana operasi bisnis. *Green accounting* juga menyiapkan cara untuk adanya kesempatan dalam memperkecil energi, sumber daya alam, mengurangi resiko kesehatan, dan mempromosikan keunggulan bersaing perusahaan. Dengan demikian *green accounting* yaitu upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan sekitar. *Green accounting* diterapkan oleh perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan penilaian terhadap data berupa angka tentang biaya dan dampak terhadap lingkungan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya (Nuryanti, Nurleli, & Rosdiana, 2015). Dengan adanya penerapan *green accounting* oleh perusahaan ini yaitu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*, karena yang diinginkan *stakeholder* tidak hanya berfokus pada nilai keuangan tetapi juga berfokus pada nilai terhadap lingkungan. Peraturan- peraturan tentang *green accounting* yaitu Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-undang ini mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup (Hamidi, 2019).

### 2.3.2. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Lingkungan

Tujuan dari akuntansi lingkungan (Sukirman-Suciati, 2019) akuntansi lingkungan merupakan sarana informasi dalam sebuah alat manajemen lingkungan dalam menentukan fasilitas pengelolaan lingkungan dan akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat digunakan dalam menyampaikan dampak negatif lingkungan. Pada dasarnya belum ada yang aturan khusus mengenai pelaporan akuntansi lingkungan akan tetapi penerapan akuntansi lingkungan ini sudah tercantum dalam PSAK No 1 2017 paragraf kesembilan menyatakan bahwa perusahaan dapat pula menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan nilai tambah (*Value added statement*) khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. PSAK No. 1 2017 paragraf kesembilan diatas belum secara jelas menjelaskan tentang bagaimana pelaporan akuntansi lingkungan akan tetapi dalam kerangka pikir pernyataan standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa apabila tidak ada landasan yang detail dalam standar akuntansi keuangan (PSAK) dapat menggunakan landasan yang mendasar seperti peraturan pemerintah untuk industri, pedoman atau praktik akuntansi dan simpulan riset atau pendapat dari beberapa ahli 12 sepanjang pengaturan tersebut tidak bertentangan dengan landasan konseptual atau prinsip yang digunakan dilandaskan operasional. Tujuan diperlakukannya akuntansi lingkungan (Susilo & Astuti, 2014) Merupakan konsep kerangka yang sangat berguna dalam pengembangan sebagai suatu proses pengelolaan portofolio asset.

1. Suatu alat dalam mengukur *sustainability*

2. Suatu usaha untuk mengintegrasikan lingkungan dan sumber daya alam dalam perencanaan keuangan dan ekonomi.
3. Untuk meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan

### 2.3.3. Indikator Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan jenis pengungkapan sukarela. Namun, tidak semua perusahaan melaporkan pengungkapan akuntansi lingkungan secara sukarela, tergantung tingkat kepentingan dari perusahaan tersebut dan permintaan dari para *stakeholders*.

Adapun Instrument pengukuran yang dipergunakan adalah *Ratio of Profit to Social Cost* (RPS) (Sambharakreshna, 2018) Rumus ini dipergunakan untuk menentukan pengurangan (*reduction*) biaya dalam pengaruh lingkungan.

Adapun rumus RPS adalah sebagai berikut :

$$RPS = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Total social Cost}}$$

Keterangan :

RPS : *Ratio of Profit to Social Cost*

*Gross Profit* : Laba Kotor

Total Social Cost : Beban Social Tahun Berjalan

## 2.4. Corporate Social Responsibility

### 2.4.1. Pengertian Corporate Social Responsibility

Pengertian *Corporate Social Responsibility* dari (Lestari & Lelyta, 2019) CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tindakan yang diawali dari penimbangan etik perusahaan yang difokuskan untuk mengembangkan ekonomi, dan cara menjalankan perusahaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian memiliki dampak yang positif bagi perusahaan dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pekerja dan sumber daya yang digunakan dalam proses bisnisnya. Diluar aktivitas bisnis dan mencari keuntungan perusahaan juga harus bertanggung jawab dalam kehidupan ekonomi daerah dimana perusahaan tersebut berada. Dalam *Corporate Social Responsibility* peduli pada lingkungan sangat diperhatikan.

(Silvia, 2013) *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya sangat penting diterapkan pada perusahaan, karena dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan mendapatkan dampak yang positif, karena perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan mampu menarik perhatian konsumen pada produk perusahaan sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan pada konsumen. Semakin meningkat penjualan produk perusahaan pada pasar maka pendapatan perusahaan akan terus bertambah. Dengan peningkatan *profit* perusahaan, maka perusahaan akan dilirik oleh banyak investor dan menjadi suatu pertimbangan penting bagi para investor dalam berinvestasi. Hal ini secara ketat akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan

perusahaan. Selain itu, kepedulian sosial terhadap perusahaan untuk pemegang saham dapat meningkatkan beberapa manfaat dalam jangka panjang dan mendukung keberlangsungan usaha (Ferres & Marcet, 2019)

Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

#### **2.4.2. Manfaat *Corporate Social Responsibility***

(Riyanto, 2015) ada empat manfaat yang didapatkan jika perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan dipandang memiliki nilai kepedulian yang tinggi di masyarakat, jadi perusahaan memiliki citra yang baik di mata masyarakat.
2. Memperkuat brand perusahaan, karena tidak jarang perusahaan yang memberikan produknya secara gratis kepada masyarakat secara tidak langsung akan memperkuat posisi brand dan produknya di masyarakat, dengan demikian

masyarakat bisa memakai, menggunakan, dan mengetahui keunggulan produk tersebut.

3. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan.
4. Meningkatkan harga saham karena jika perusahaan menjalankan *Corporate Social Responsibility* secara rutin, konsisten, investor akan semakin mengenal perusahaan.

### 2.4.3. Indikator Corporate Social Responsibility

(Sembiring, 2015). Pengukuran CSRDI dihitung dengan Komponen *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut :

#### 1. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan.
- 2) Aktivitas Operasional perusahaan tidak menimbulkan polusi serta sesuai ketentuan hukum.
- 3) Membuat pernyataan bahwa polusi dari operasi perusahaan telah dan akan dikurangi.
- 4) Tanggung jawab atas pencemaran lingkungan misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- 5) Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang plastic atau kertas
- 6) Penggunaan material daur ulang.
- 7) Mendapatkan penghargaan berhubungan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- 8) Menciptakan dan memakai fasilitas yang ramah lingkungan.
- 9) Berpartisipasi dalam hal memperbaiki lingkungan

- 10) Mengelola limbah perusahaan dengan benar.
- 11) Riset mengenai pengelolaan limbah.
- 12) Mempelajari dampak lingkungan untuk memantau dampak lingkungan perusahaan.
- 13) Pengawasan lingkungan hidup perusahaan.

## **2. Energi**

- 1) Menggunakan energi dengan efisien dalam kegiatan operasi.
- 2) Memakai barang bekas untuk memproduksi energi.
- 3) Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
- 4) Membahas upaya perusahaan dalam meminimalisir penggunaan energi.
- 5) Peningkatan efisiensi energi dan produk.
- 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
- 7) Menginformasikan kebijakan energi perusahaan.

## **3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

- 1) Meminimalisir polusi dan resiko dalam lingkungan kerja.
- 2) Menginformasikan kesehatan fisik serta mental dan keselamatan tenaga kerja.
- 3) Mengungkapkan persentase kecelakaan kerja.
- 4) Mematuhi peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
- 5) Mendapat penghargaan atas program keselamatan kerja.
- 6) Menentukan suatu komite keselamatan kerja.
- 7) Melakukan riset guna mengurangi kecelakaan kerja.
- 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

#### 4. Lain-lain tentang Tenaga Kerja

- 1) Penerimaan atau memakai tenaga kerja wanita/orang cacat.
- 2) Menunjukkan tingkat persentase tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial.
- 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
- 4) Membuat program khusus tenaga kerja/orang cacat.
- 5) Membuat program untuk pelatihan tenaga kerja.
- 6) Menyalurkan bantuan dana pada tenaga kerja di bidang pendidikan.
- 7) Membangun sebuah pusat pelatihan tenaga kerja.
- 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- 11) Menginformasikan persentase gaji untuk pensiun.
- 12) Menentukan peraturan mengenai penggajian di perusahaan.
- 13) Mengungkapkan keseluruhan tenaga kerja di perusahaan.
- 14) Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
- 15) Mengungkapkan disposisi staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 17) Mengungkapkan persentase penjualan per tenaga kerjanya.
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.

- 20) Mengungkapkan rencana pembagian laba.
- 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.
- 22) Menginformasikan stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
- 23) Membuat laporan tenaga kerja secara terpisah.
- 24) Menginformasikan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
- 25) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.
- 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.
- 27) Peningkatan kualitas kondisi lingkungan kerja.
- 28) Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
- 29) Mengungkapkan persentase perputaran tenaga kerja.

## 5. Produk

- 1) Memberitahu inovasi produk perusahaan dalam hal pengemasan.
- 2) Gambaran biaya riset dan inovasi produk.
- 3) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
- 4) Pengungkapan yang menyatakan produk telah lulus standar.
- 5) Menciptakan produk yang aman bagi konsumen.
- 6) Melakukan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
- 7) Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
- 8) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.

- 9) Pengungkapan informasi mutu produk yang diperoleh dari penghargaan.
- 10) Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000).

## 6. Keterlibatan Masyarakat

- 1) Sumbangan berupa dana, produk, maupu jasa untuk mendukung aktivitas masyarakat.
- 2) Melibatkan mahasiswa/pelajar sebagai tenaga kerja paruh waktu.
- 3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
- 4) Membantu riset media.
- 5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pemeran seni.
- 6) Memberikan dana untuk program beasiswa.
- 7) Menciptakan fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
- 8) Memberi bantuan pada kampanye nasional.
- 9) Mendukung pengembangan industri lokal.

## 7. Umum

- 1) Mengungkapkan tujuan dari tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan serta kebijakan perusahaan secara umum terkait dengan itu.
- 2) Informasi yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan diluar yang dijabarkan diatas.

telah banyak digunakan di 50 perusahaan Indonesia tanpa melihat besar kecilnya ukuran perusahaan, dikarenakan indikator ini bersifat global, transparan, dan dipercaya oleh pasar serta masyarakat. Laporan *Corporate Social Responsibility* terdapat pada laporan keuangan tahunan. Pengungkapan CSR pada

penelitian ini memakai item pengungkapan sebanyak 78 item, meliputi kategori : Lingkungan ada 13 item, Energi ada 7 item, Kesehatan dan Keselamatan kerja ada 8 item, Lain-lain tenaga kerja ada 29 item, Produk ada 10 item, Keterlibatan Masyarakat ada 9 item dan Umum ada 2 item. (Sembiring, 2015). Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum (Anggraini, 2006). Menurut Global Compact Initiative (2002) menyebut pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini (Nugroho, 2007).

Rumus Perhitungan *CSRDI* adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$  = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

$\sum x$  = Total Item Yang diungkapkan Perusahaan

$n$  = Jumlah Item Pengungkapan CSR

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah referensi untuk peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

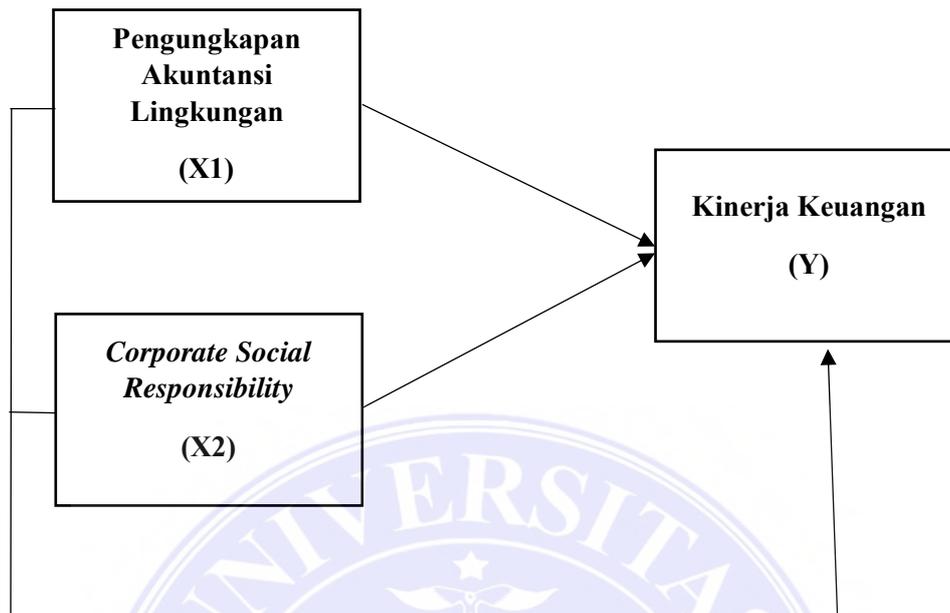
**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Putri Imas Budianty (2018)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (studi komparatif pada Perusahaan multinasional Indonesia dan Perusahaan Multinasional Jepang Tahun 2009-2016)	Variabel Independent: Pengungkapan Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Variabel Dependent: Kinerja Keuangan	Menunjukkan bahwa secara parsial, akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap OPM pada perusahaan multinasional Indonesia, dan CSR berpengaruh positif terhadap OPM pada perusahaan multinasional Jepang, dengan nilai koefisien determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) 14,2% pada perusahaan multinasional Indonesia dan 12,8% pada perusahaan Multinasional Jepang
2.	Eki Silvia Ayu Saputri (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)	Variabel Independent: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependent: Kinerja keuangan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, Tobin's q, dan EPS berarti bahwa semua hipotesis yang diajukan ditolak.
3.	Eunike Milleneia Simanjuntak (2021)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independent: <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependent: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> yang diukur menggunakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang menggunakan ROA sebagai indikatornya. Sedangkan CSR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

4.	Apsari Adriana widya (2022)	Pengaruh penerapan <i>green accounting</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2015-2019)	Variabel Independent: <i>Green Accounting</i> Variabel Dependent: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2019.
5.	David Gurning (2022)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Variabel Independent: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel dependent: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa dengan adanya pengungkapan aktivitas CSR pada perusahaan perkebunan secara empiris akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 2.6. Kerangka Konseptual

(Sugiono, 2018) Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai pada Kerangka konseptual menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari gejala sosial dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji. Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti bertujuan untuk membuat sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh akuntansi lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan, karena hal ini sangat penting untuk melihat gambaran karakteristik variabel yang akan diteliti nantinya.



Gambar 2. 1

## Kerangka Konseptual

## 2.7.Hipotesis

## 2.7.1.Pengaruh Pengungkapan Akuntansi lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Akuntansi Lingkungan merupakan hubungan antara manfaat lingkungan dengan biaya untuk pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi ini merupakan pengambilan keputusan para investor untuk berinvestasi dengan perusahaan tersebut. Dengan diungkapkan Biaya lingkungan maka akan memperlihatkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Oleh karena itu teori *stakeholder* ini adalah suatu strategi yang dibuat oleh perusahaan untuk menjaga hubungannya dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder* itu sendiri antara lain investor, pemerintah, kreditur, pegawai,

pemasok, pelanggan, masyarakat termasuk lingkungan hidup. Para *stakeholder* harus menerima laporan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan, ini merupakan hak dari para *stakeholder*, karena berlangsungnya kegiatan operasi perusahaan didukung oleh para *stakeholder* itu sendiri. Teori ini juga menyatakan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi perusahaan berperan dalam lingkungan sekitar. (Pramelasari, 2013)

Berdasarkan penelitian terdahulu, oleh (Putri & Tjahjani, 2023) telah melakukan penelitian dengan hasil menunjukkan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas ROA*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat diasumsikan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena informasi yang diungkapkan kepada para pemangku kepentingan dapat dianggap sebagai kontribusi sosial perusahaan yang sah, perusahaan cenderung menyadari bahwa pengungkapan lingkungan sukarela dapat digunakan untuk menjaga legitimasi perusahaan terutama dengan pemangku kepentingan sosial dan politik perusahaan (Angelina & Enggar, 2021) maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

**H1 : Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.**

### 2.7.2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

*Corporate social responsibility* (CSR) dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat. Melalui teori *stakeholder*, mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder* nya (Prasetyo & Meiranto, 2017). Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan para *stakeholder* lainnya, perusahaan sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Masyarakat dan *stakeholder* dapat memberikan respon positif kepada perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Respon positif yang diberikan oleh masyarakat dan *stakeholder* berupa kepercayaan dan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sebagai akibatnya dapat meningkatkan operasi perusahaan dan hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatkannya kinerja keuangan perusahaan (Rafianto, 2015) Sebagian besar penelitian dan teori berkaitan dengan hubungan positif terkait tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kinerja suatu entitas (Yu & Choi, 2016). maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

**H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.**

### **2.7.3. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan**

Pengungkapan akuntansi lingkungan dan *Corporate social responsibility* merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi Perusahaan sehingga kinerja keuangan Perusahaan meningkat yang disebabkan oleh reputasi Perusahaan yang cukup baik, dan melalui teori yang mengatakan mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder* nya (Prasetyo & Meiranto, 2017). Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan para *stakeholder* lainnya, perusahaan sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Masyarakat dan *stakeholder* dapat memberikan respon positif kepada Perusahaan-Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, oleh (Putri & Tjahjani, 2023) telah melakukan penelitian dengan hasil menunjukkan pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas ROA*. (Angelina & Enggar, 2021). *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terkait tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kinerja suatu entitas perusahaan (Yu & Choi, 2016)

**H3 : Pengungkapan Akuntansi lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

**pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1.Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mencari tahu pengaruh antara variabel Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021.

#### **3.2.Objek dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1.Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website masing-masing perusahaan sub sektor farmasi.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Proses penelitian	2023											2024		
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul	■													
2.	Penyelesaian Proposal		■	■	■	■	■								
3.	Bimbingan Proposal						■								
4.	Seminar Proposal							■							
5.	Pengumpulan Data								■	■					
6.	Bimbingan Skripsi										■				
7.	Seminar Hasil											■			
8.	Sidang Meja Hijau												■	■	■

Sumber: Data diolah peneliti.

### 3.3. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

#### 3.3.1. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

**Definisi operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	Pengukuran yang dipergunakan adalah <i>Ratio of Profit to Social Cost (RPS)</i> . Rumus ini dipergunakan untuk menentukan pengurangan (reduction) dalam pengaruh lingkungan (Sambharakreshna, 2018)	$RPS = \frac{Gross\ Profit}{Total\ social\ Cost\ t}$	Rasio
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Mengukur ada tidaknya tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders. (Sembiring, 2015)	$CSRDI = \frac{\sum x}{n}$ $CSRDI_j = \frac{Corporate\ Social\ Responsibility\ Disclosure\ Index}{\sum x}$ $\sum x = \text{Total Item Yang diungkapkan Perusahaan}$ $n = \text{Jumlah Item Pengungkapan CSR}$	Rasio
3.	Kinerja Keuangan	Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset-asset yang dimiliki pada perusahaan (Munawir, 2014)	Return On Asset  $ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset} \times 100\%$	Rasio

Sumber: olahan penelitian 2023

#### 3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) setelah data terkumpul maka data akan dikelolah dimana data yang akan dikelolah menggunakan SPSS

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang diselidiki oleh peneliti (Sugiono, 2018). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pada 2018-2021 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu ada 9 perusahaan beserta dengan laporan keuangan tahunannya.

**Tabel 3. 3**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Indofarma Tbk	INAF
2.	Kimia Farma Tbk	KAEF
3.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
4.	PT. Merck Tbk	MERK
5.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
6.	PT. Darya-Varia Laboratoria	DLVA
7.	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
8.	PT. Sido Muncul Farma Tbk	SIDO
9.	PT. Pharos Tbk	PEHA

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apalagi populasi yang dimiliki berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semuanya, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari sampel yang mewakili populasi tersebut (Sugiono, 2018). Adapun penentuan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan total sampel berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2018) yang mengatakan bahwa, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah total sampling. Pada penelitian ini semua populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 9 Perusahaan dengan periode 4 tahun, dari tahun 2018-2021 sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini 36, pengambilan data menggunakan laporan tahunan Perusahaan.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data eksternal, menggunakan Teknik dokumentasi, dimana data secara tidak langsung didapatkan dari objek penelitian. Data penelitian ini terdiri dari laporan perusahaan yang mengungkapkan program akuntansi lingkungan, *corporate social Responsibility* dan ROA yang dipublikasi di *annual report*. Data diperoleh dari media internet dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari masing masing sampel perusahaan melalui media internet.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data tersebut dikelompokkan dan relevan terhadap variabel yang diteliti. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan analisis data antara lain adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Data yang akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2017).

### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan informasi kelompok data yang menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata rata, standart deviasi dan jumlah sampel. Hasil dari analisis deskriptif berupa tabel atau grafik sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan ataupun dipahami (Sugiono, 2018)

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda, (Ghozali, 2018)). Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut:

#### 3.6.2.1. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, yaitu variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui jika model regresi berdistribusi normal atau tidak dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik yang bersangkutan, yaitu Normal P-PLOT. Apabila titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut berasumsi normal. Dan apabila titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas bisa juga menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov – Smirnov adalah sebagai berikut :

-Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

-Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

### 3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Standar kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu :

- Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu dengan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas pada model regresi linier berganda. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*, dan apabila VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka terbebas gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2018).

### 3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier (Sugiono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* yang ditentukan dengan skor, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang ditunjukkan dalam Return on Asset (ROA). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan :

Y = Return on Asset

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = Akuntansi Lingkungan

X<sub>2</sub> = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji T (Uji Parsial)

(Ghozali, 2018) Uji t merupakan bagian dalam uji statistik yang digunakan dalam menentukan seberapa jauh pengaruh variabel bebas pada saat menjelaskan variabel terikat secara individual. Hubungan antar variabel dapat dinilai berdasarkan pada:

- 1) Tingkat signifikansi, jika ditemukan hasil tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Namun jika tingkat signifikansi yang ditemukan adalah  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y tidak ada.

Karakteristik pada pengambilan keputusan atas hasil t-test yaitu:

1. Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  tersebut diterima yang artinya variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.
2. Namun, jika apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

#### 3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji dalam rangka untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat. Syarat dalam pengujian yang digunakan pada uji F adalah apabila nilai F lebih tinggi dari 4 maka  $H_0$  dapat dilakukan penolakan pada derajat kepercayaan 5%. Ketika  $H_0$

tersebut ditolak, maka kita akan mendapat hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian dilakukan juga perbandingan nilai F hitung menggunakan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F menurut tabel, maka  $H_a$  diterima (Ghozali, 2018)

#### 3.6.4.3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Secara umum, koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur Kemampuan model untuk memberikan penjelasan tentang variasi variabel tak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah angka antara nol sisa satu. Jika nilainya mendekati 1, mungkin masuk akal variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan saat memprediksi perubahan dalam variabel dependen. Pada saat yang sama, nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen yang menunjukkan perubahan dalam variabel dependen Terbatas (Ghozali, 2018).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018–2021. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data maka dengan adanya akuntansi lingkungan oleh perusahaan dapat disebut sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*, karena yang diinginkan *stakeholder* tidak hanya berfokus pada nilai keuangan tetapi juga berfokus pada nilai terhadap lingkungan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan serta teori yang terkait maka dapat disimpulkan *Corporate social responsibility* (CSR) dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi

perusahaan juga meningkat dimata Masyarakat serta dapat meningkatkan operasi perusahaan dan hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

3. Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data sehingga dapat dikatakan akuntansi lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik dengan cara mempertahankan akuntansi lingkungan dan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan tersebut
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian lain untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih

luas, selain itu juga dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya, salah satu penambahan variabel lain pada penelitian selanjutnya yaitu *Mekanisme Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja Lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angelina , M., & Enggar, N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Managemen Dirgantara*, 14 (2), 211-224.
- Aniela, Y. (2015). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1.
- Asyik, N. F. (2018, November). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CRS sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, pp. Vol. 7, No. 11.
- Budianty, P. I. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau*.
- Chariri, A., & Ghazali, I. (2007). Teori Akuntansi. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan . *Bandung: Alfabeta*.
- Ferres, D., & Marcet, F. (2019). *Corporate Social Responsibility and Company Performance* . Retrieved from Journal Of Banking and Finance, 35(1), 1-6: <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106079>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hadi, N. (2011). Corporate Social responsibility. *Graha Ilmu : Yogyakarta*.
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Retrieved from Equilibria: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/equi/article/view/2253>
- IAI, I. A. (2017, Januari 1). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Equity*. Retrieved from 22(1): <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Nominal, Vol. 3, No. 1*.

- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. *Yogyakarta: Liberty*.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 149-158.
- Nuryanti, T. N., Nurleli, N., & Rosdiana, Y. (2015). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, 214-220.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb - Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5.2, 564-571.
- Pramelasari, Y. M. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro: Skripsi.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 6 (3), 260-371.
- Putri, E. K., & Tjahjani, F. (2023). Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Sebagai pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 17 (1), 26-35.
- Rafianto, R. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *e-Proceeding of Management*, 2, 523.
- Ramadhani, I. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi. *jimfeb Ub*, 4(2).
- Riyanto, T. (2015). *Manfaat CSR bagi Perusahaan*. Retrieved from Bisnis: <https://zahiraccounting.com/id/blog/manfaat-csr-bagi-perusahaan/>
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. *Jakarta : Erlangga*.
- Sambharakreshna, Y. (2018). Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Lingkungan. *Jurnal Infestasi*, 5 (1), 1-21.
- Saputri, E. S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *NAskah Publikasi Program Studi Akuntansi*.
- Sembiring, E. R. (2015). Karakteristik perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study empiris pada Perusahaan yang tercatat Bursa Efek Jakarta. *Simposium nasional Akuntansi*, VIII 6 (1), 68-85.

- Silvia, A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Retrieved from Jurnal Akuntansi 1, 1-23: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/artikel/view/71/59>
- Simanjuntak, E. M. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Corporate social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN*, 11 (2).
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika 17.2*, 115-121.
- Suartana, I. W. (2018). Akuntansi Lingkungan dan triple bottom line accounting : paradigma baru akuntansi bernilai tambah. *Jurna Bumi Lestari*, 10 (1) 105-112.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. *Yogyakarta , Pustaka Baru .*
- Sukirman-Suciati, A. S. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Berbahaya. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3 (2) 89-105.
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengungkapan Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 07, No. 04.
- Susilo, J., & Astuti, N. (2014). Penyusunan model green Accounting untuk perusahaan melalui perhatian, keterlibatan, pelaporan akuntansi lingkungan dan auditnya. *Joko permana*, Vol.V.
- Wanggono, A. W. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan pada PT Swastisiddhi Amagara. *skripsi*, 12.
- Waryanti, & Purwanto, A. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Perpustakaan FE UNDIP*.
- Yoshi, A. (2015). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Undergraduate Thesis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.

Yu, Y., & Choi, Y. (2016). Tekanan Pemangku Kepentingan dan Adopsi CSR. *Jurnal Ilmu Sosial*, 53(2), 226-235.

Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (1), 603-616.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INAF	Indofarma Tbk
2	KAEF	Kimia Farma Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck Tbk
5	TSPC	PT. Tempo Scan PacificTbk
6	DLVA	PT. Darya-Varia Laboratoria
7	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8	SIDO	PT. Sido Muncul Farma Tbk
9	PEHA	PT. Pharos Tbk

**Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian****a. ROA (Y)**

KODE	TAHUN	ROA		TOTAL	ABS
		LABA BERSIH	TOTAL ASET	Y	Y
INAF	2018	132.735.901.430	1.442.350.608.575	-2,270	2,27
	2019	7.960.962.720	1.383.935.194.386	0,575	0,58
	2020	27.580.910	1.713.334.658.849	0,002	0,00
	2021	(37.580.639.615)	2.011.879.396.142	-1,868	1,87
KAEF	2018	491.565.937.000	9.460.427.317.681	5,196	5,20
	2019	(12.724.002.000)	18.352.877.132.000	-0,069	0,07
	2020	17.638.834.000	17.562.816.674.000	0,100	0,10
	2021	302.273.634.000	17.760.195.040.000	1,702	1,70
KLBF	2018	2.457.129.032.270	18.146.206.145.369	13,54	13,54
	2019	2.506.764.572.080	20.264.726.862.584	12,37	12,37
	2020	2.733.259.864.600	22.564.300.317.370	12,11	12,11
	2021	3.183.621.310.040	25.666.635.156.270	12,40	12,40
MERK	2018	1.163.324.165.000	1.263.113.689.000	92,10	92,10
	2019	78.256.797.000	901.060.986.000	8,68	8,68
	2020	71.902.263.000	929.901.046.000	7,73	7,73
	2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	12,83	12,83
TSPC	2018	512.028.758.830	7.869.975.060.326	6,51	6,51
	2019	554.263.001.030	8.372.769.580.743	6,62	6,62
	2020	787.803.135.441	9.104.657.533.366	8,65	8,65
	2021	823.767.936.790	9.644.326.662.780	8,54	8,54
DVLA	2018	200.651.968.000	1.682.821.739.000	11,92	11,92
	2019	221.783.249.000	1.829.960.714.000	12,12	12,12
	2020	162.072.984.000	1.986.711.872.000	8,16	8,16
	2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	7,03	7,03
PYFA	2018	8.447.447.990	187.057.163.854	4,52	4,52

	2019	9.342.718.040	190.786.208.250	4,90	4,90
	2020	22.104.364.270	228.575.380.870	9,67	9,67
	2021	5.478.944.087	806.221.575.272	0,68	0,68
SIDO	2018	663.849.000.000	3.337.628.000.000	19,89	19,89
	2019	807.689.000.000	3.536.898.000.000	22,84	22,84
	2020	934.016.000.000	3.849.516.000.000	24,26	24,26
	2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	30,99	30,99
PEHA	2018	132.306.708.000	1.868.663.546.000	7,08	7,08
	2019	102.033.530.000	2.096.719.180.000	4,87	4,87
	2020	48.487.861.000	1.915.989.375.000	2,53	2,53
	2021	11.070.907.000	1.838.539.299.000	0,60	0,60

### b. Akuntansi Lingkungan (X1)

KODE	TAHUN	Akuntansi Lingkungan		TOTAL
		LABA KOTOR	BEBAN SOSIAL	X1
INAF	2018	259.885.525.130	80.258.691.004	3,24
	2019	252.095.155.800	70.289.989.200	3,59
	2020	400.599.780.823	87.660.543.686	4,57
	2021	451.653.984.330	107.865.469.816	4,19
KAEF	2018	3.340.299.161.000	1.432.397.922.986	2,33
	2019	3.490.612.244.000	1.427.043.422.011	2,45
	2020	3.657.131.191.000	1.458.548.926.242	2,51
	2021	4.346.498.855.000	1.950.809.717.230	2,23
KLBF	2018	9.756.567.780.810	1.939.832.458.926	5,03
	2019	10.030.757.305.140	1.894.040.136.641	5,30
	2020	10.246.322.493.770	1.868.149.296.612	5,48
	2021	11.103.389.266.490	2.318.645.768.799	4,79
MERK	2018	211.687.709.000	54.789.699.611	3,86
	2019	323.313.677.000	80.447.958.022	4,02
	2020	294.205.967.000	72.995.978.882	4,03
	2021	398.683.745.000	103.188.620.311	3,86
TSPC	2018	3.841.582.210.700	456.469.261.328	8,42
	2019	4.241.529.318.710	546.407.567.418	7,76
	2020	3.899.224.342.069	541.302.973.225	7,20
	2021	4.008.293.389.900	596.527.226.191	6,72

DVLA	2018	925.409.702.000	258.025.735.372	3,59
	2019	973.481.977.000	270.752.821.578	3,60
	2020	931.988.668.000	269.179.990.696	3,46
	2021	995.768.212.000	319.879.408.647	3,11
PYFA	2018	151.103.547.950	46.664.287.896	3,24
	2019	140.202.743.310	44.699.893.475	3,14
	2020	163.890.332.370	57.168.757.439	2,87
	2021	244.580.974.995	80.423.909.680	3,04
SIDO	2018	1.424.391.000.000	169.250.759.701	8,42
	2019	1.680.564.000.000	216.495.706.650	7,76
	2020	1.838.783.000.000	255.265.821.532	7,20
	2021	2.286.032.000.000	238.177.633.387	9,60
PEHA	2018	583.024.293.000	45.955.866.251	12,69
	2019	609.484.693.000	54.136.407.753	11,26
	2020	523.487.114.000	51.732.694.929	10,12
	2021	519.529.728.000	56.536.910.485	9,19

c. Corporate Social Responsibility (X2)

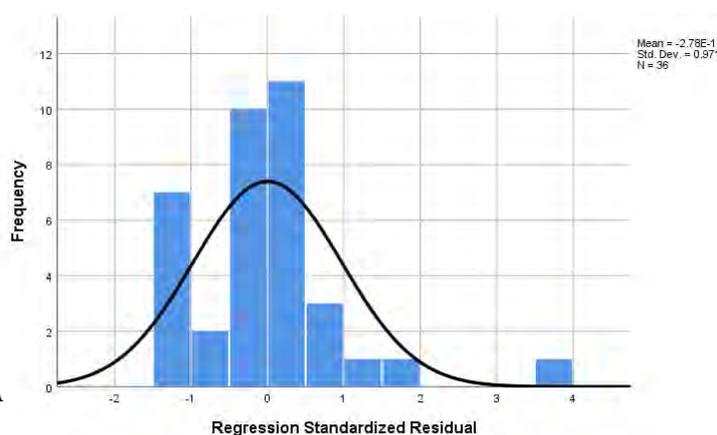
KODE	TAHUN	CSR		TOTAL
		CSR DIUNGKAPKAN	TOTAL PENGUNGKAPAN	X2
INAF	2018	26	78	0,33
	2019	27	78	0,35
	2020	48	78	0,62
	2021	52	78	0,67
KAEF	2018	48	78	0,62
	2019	48	78	0,62
	2020	48	78	0,62
	2021	48	78	0,62
KLBF	2018	16	78	0,20
	2019	15	78	0,19
	2020	14	78	0,18
	2021	16	78	0,21
MERK	2018	20	78	0,26
	2019	19	78	0,25
	2020	19	78	0,25
	2021	20	78	0,26
TSPC	2018	55	78	0,71

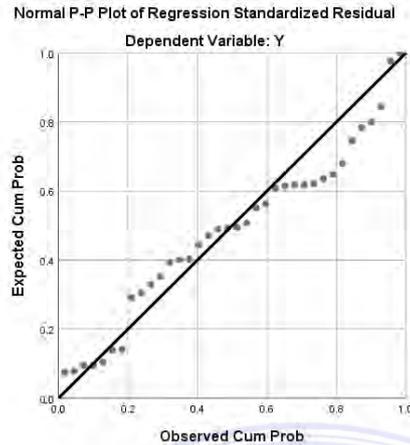
	2019	55	78	0,71
	2020	55	78	0,71
	2021	55	78	0,71
DVLA	2018	39	78	0,50
	2019	39	78	0,50
	2020	44	78	0,56
	2021	44	78	0,56
PYFA	2018	34	78	0,44
	2019	34	78	0,44
	2020	36	78	0,46
	2021	36	78	0,46
SIDO	2018	52	78	0,67
	2019	52	78	0,67
	2020	52	78	0,67
	2021	52	78	0,67
PEHA	2018	44	78	0,56
	2019	44	78	0,56
	2020	41	78	0,53
	2021	39	78	0,50

### Lampiran 3. Hasil Penelitian

#### a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

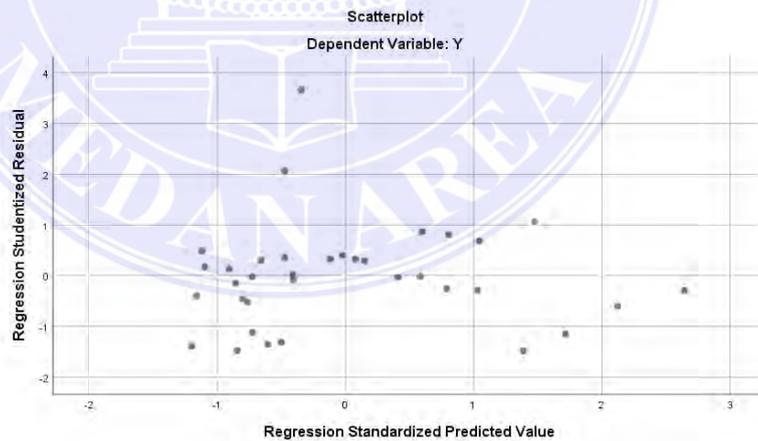
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16688774
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.091
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		





**b. Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.081	.646		3.222	.003		
X1	.515	.077	.036	6.688	.006	.899	1.113
X2	.334	.101	.112	3.306	.000	.899	1.113



**c. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.536	1.20173	1.746
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

#### d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.081	.646		3.222	.003		
	X1	.515	.077	.036	6.688	.006	.899	1.113
	X2	.334	.101	.112	3,306	.000	.899	1.113

#### e. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.081	.646		3.222	.003		
	X1	.515	.077	.036	6.688	.006	.899	1.113
	X2	.334	.101	.112	3,306	.000	.899	1.113

#### f. Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.059	2	5.030	3.483	.010 <sup>b</sup>
	Residual	47.657	33	1.444		
	Total	57.716	35			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

#### g. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.536	1.20173	1.746

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 4. Surat Izin Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1030 /FEB /01.1/ XII / 2023 15 Desember 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

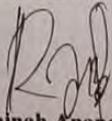
N a m a	: ENJELINA SITUMEANG
N P M	: 198330202
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: <b>Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021</b>
Alamat Email	: <a href="mailto:enjelinasitumeang@gmail.com">enjelinasitumeang@gmail.com</a>
No. Hp	: 082230733774

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



**Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertingga

## Lampiran 5. Surat Balasan Izin Riset



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00858/BEI.PSR/11-2023

Tanggal : 9 November 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Enjelina Situmeang

NIM : 198330202

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Corporate Social responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id